

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan pemanfaatan perasan air kunyit dan madu pada Ny.S dengan gastritis yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis di Rumah keluarga pasien di Gapura Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada keluarga Ny. S yang berusia 58 tahun, dengan gastritis yang mengalami rasa nyeri di perut bagian atas mual muntah, stress, hilang selera makan, perut terasa kembung, keluarga pasien mengatakan bahwa nyeri di bagian ulu hati yang dialami tidak ditangani atau di obati serta pasien juga sering mengomsumsi makan makanan yang pedas, tekanan darah 140/85 MmHg, Nadi 70x/menit.
2. Penatalaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana, tindakan mandiri keperawatan yang dilakukan pada Ny. S perasan air kunyit dan madu sesuai dengan (SOP), sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana keperawatan.
3. Setelah dilakukan tindakan perasaan air kunyit dan madu yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, masalah keperawatan nyeri kronis teratasi yaitu perut pasien yang terasa nyeri di bagian ulu hati sudah berkurang, pola nafsu makan membaik.
4. Keluarga mampu menerapkan penggunaan kunyit dan madu untuk menurunkan nyeri pada anggota keluarganya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada efektifitas perasan air kunyit dan madu pada pasien yang mengalami gastritis dengan masalah keperawatan nyeri kronis sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/Mahasiswa

Diharapkan peneliti mampu menerapkan tindakan perasan air kunyit dan madu sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilannya khususnya dalam merawat pasien gastritis yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis.

2. Bagi puskesmas kotabumi 1

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah referensi studi kasus Gastritis bagi puskesmas kotabumi 1 dan menjadi acuan untuk studi kasus yang akan datang, agar dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan yang baik antara tenaga kesehatan maupun dengan pasien, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya khususnya pada pasien yang mengalami penurunan intensitas nyeri akibat gastritis dengan masalah keperawatan nyeri kronis.

3. Bagi Pasien/Keluarga

Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami gastritis, penurunan kesadaran, memahami dan mampu menerapkan perasan air kunyit dan madu sebagai perawatan di rumah, serta pasien dan keluarga lebih memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari dalam mencegah terjadinya nyeri di ulu hati, dan nafsu makan terjaga.